

ABSTRACT

The Evaluation of Industry Work Practices Program on Computer and Network Engineering competency skill at SMKN 2 Lubuk Basung

Novi Hendri Adi

The interview results that had been done to head master, teachers and students at SMKN 2 Lubuk Basung show that there were some obstacles in performing industry work practice program. Those obstacles were the jobs done in the work practices mismatch the competency skill that had been learned, the drawbacks at the work practices places and the problems with work practice schedules. Based on those problems, the purpose of this research was to know the context, input, process and product component on industry work practice at SMKN 2 Lubuk Basung.

The method used in this research was mixed method which combined quantitative and qualitative research method. The evaluation model used in this research was CIPP model. The four components of CIPP Model in this research were Context, Input, Process and Product.

The results of this research showed that the context, input, process and product component on industry work practices program at SMKN 2 Lubuk Basung were at enough category and it was suggested to improve the input and process to support students in performing industry work practices. These research recommendations were the student should communicate and socializing effectively in the industry, industry work practice must be planned between school and company to match student skill program and competency skill in industry, improve input and process component of industry work practice program, maintain good relationship with the industries, improve and develop the innovative curriculum actively before implement it in the industry work practice program.

ABSTRAK

Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Pada Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Novi Hendri Adi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, wakil humas, guru pembimbing di SMK Negeri 2 Lubuk Basung menunjukkan bahwa terdapatnya beberapa kendala dalam pelaksanaan program prakerin. Masalah yang terjadi masih kurang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik di industri dengan kompetensi keahlian yang dipelajari, minimnya tempat prakerin, dan kurang terprogramnya jadwal pelaksanaan prakerin. Berdasarkan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian evaluasi program praktik kerja industri pada kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model CIPP yang bertujuan untuk mengetahui dari masing-masing komponen konteks, input, proses dan hasil dari pelaksanaan program prakerin. Metode yang digunakan metode kombinasi dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara urutan pembuktian (*sequential exploratory*). Pendekatan ini dicirikan dengan pengumpulan data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua untuk memperkuat hasil temuan penelitian kuantitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komponen konteks, input, proses dan hasil yang ada pada program praktik kerja industri di SMK Negeri 2 Lubuk Basung berada pada kategori cukup. Sehingga perlu diadakan perbaikan dari komponen input, dan komponen proses untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan prakerin. Rekomendasi dari penelitian ini bagi peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dan aktif dalam bersosialisasi di industri, program prakerin direncanakan secara bersama-sama antara pihak sekolah dengan pihak industri tentang kesesuaian program keahlian peserta didik Dengan kompetensi kerja yang ada di dunia industri. Melakukan perbaikan pada setiap komponen, khususnya pada komponen input dan komponen proses, selalu menjalin hubungan kerja sama dengan pihak industri, serta aktif dan inovatif dalam melakukan pengembangan kurikulum dan perangkatnya sebelum program prakerin dilaksanakan.